

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah berkarir menjadi guru yang cukup lama. Seseorang yang dipercayai menjadi kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria yang disyaratkan. Kepala sekolah yang berkompeten dalam bidang tugasnya yaitu kepala sekolah mempunyai kompetensi meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supevisi, dan sosial. Dari kompetensi yang dimiliki tersebut diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam sekolah tersebut. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana. Melihat peranan kepala sekolah tersebut, kepala sekolah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di Sekolah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan berhubungan erat dengan kepemimpinan dan manajemen yang efektif oleh kepala sekolah. Dukungan dari bawahan akan ada dan berkelanjutan ketika pemimpinnya benar-benar berkualitas. Kepemimpinan penting sekali untuk mengejar atau meningkatkan mutu pendidikan, karena peningkatan mutu pendidikan merupakan keinginan setiap sekolah. Sekolah akan dapat maju ketika kepala sekolah mempunyai visioner,

memiliki keterampilan manajerial, serta integritas dalam melakukan perbaikan mutu. Keterampilan manajerial harus perlu dipunyai oleh kepala sekolah, karena keterampilan manajerial merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya yang terdapat dalam sekolah, berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Keterampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah diharapkan dapat memberikan suatu kebijakan-kebijakan atau keputusan yang dapat menghasilkan efektifitas program dan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu komponen yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sangat penting karena dengan melalui pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Dilihat dari institutional sekolah, dalam hal mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran, kepala sekolah memainkan peran yang cukup penting, karena berkontribusi signifikan terhadap peroleh mutu hasil belajar. 6 Kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, pendorong dan penggerak dapat memberikan kontribusi besar untuk pencapaian tujuan pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Muklis yaitu kepala sekolah dalam pengelolaan lembaga dan program kerja mempunyai peran positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari kualitas pembelajaran. Sedangkan salah satu faktor penting yang menunjang kualitas dalam pembelajaran adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru. Guru dalam pembelajaran harus dapat memahami materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.

Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan telah melakukan berbagai upaya, dengan menyempurnakan sistem pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan berupa otonomi dalam pendidikan, hal tersebut agar sekolah dapat mandiri dan kreatif untuk menjalankan manajemen yang kondusif serta dapat menampung seluruh keinginan sekaligus mendayagunakan berbagai aspek masyarakat, guna mendukung kemajuan sistem dalam sekolah. Pendekatan manajemen dalam sekolah yang mandiri disebut dengan manajemen berbasis sekolah.

SDN 066670 Medan merupakan salah satu sekolah formal negeri yang berada di Medan. Minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di kedua sekolah tersebut sangat tinggi, terbukti banyak siswa yang antusias mendaftar ketika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2017-2018, sehingga banyak calon peserta didik yang tidak diterima di sekolah tersebut. Minat masyarakat yang tinggi untuk kedua sekolah tersebut merupakan harapan yang tinggi pula dari masyarakat agar putra-putrinya mendapatkan pembelajaran yang bermutu.

Kepala sekolah di SDN 066670 Medan lebih fokus terhadap program kesiswaan dan sarana prasarana. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap sekolahan tersebut dapat diidentifikasi bahwa kepala sekolah kurang memperhatikan dalam aspek pembelajaran. Sehingga terlihat ketika peneliti melihat beberapa proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut, guru-guru masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran klasik yaitu ceramah, meskipun juga ada yang sudah menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovasi. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru dalam pembelajaran menunjukkan adanya kelemahan pada kompetensi guru.

Dampak yang terjadi ketika kepala sekolah tidak memperhatikan mutu pembelajaran yaitu tujuan dari adanya pendidikan sulit dicapai, karena dengan adanya mutu pembelajaran akan memudahkan dan menyukseskan proses pembelajaran dan menghasilkan *output* sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penelitian ini harus dilakukan mengingat pentingnya manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam suatu sekolah agar kepala sekolah lebih memperhatikan dalam peningkatan mutu pembelajaran sehingga sekolah tersebut dapat mencetak generasi bangsa yang bermutu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kreativitas Guru Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa SDN 066670 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah kurang memperhatikan dalam aspek pembelajaran.
2. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru dalam pembelajaran menunjukkan adanya kelemahan pada kompetensi guru.
3. Kepala sekolah tidak memperhatikan mutu pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan hanya berfokus pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru serta pengaruhnya terhadap minat belajar siswa agar pembahasannya dapat lebih terarah dan tidak terjadi pembahasan yang melebar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN 066670 Medan?
2. Apakah kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN 066670 Medan?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN 066670 Medan secara simultan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah atas penelitian terhadap pengakuan pendapatan memiliki beberapa tujuan atas penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN 066670 Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN 066670 Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN 066670 Medan secara simultan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi SDN 066670

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa agar lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru serta dampaknya terhadap minat belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru serta dampaknya terhadap minat belajar siswa SDN 066670 Medan.

